

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan kepuasan kerja pada karyawan PT. Arista Auto Prima di Depok

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Arista Auto Prima, Depok. Perusahaan ini beralamat di Jl. Margonda Raya No. 368A, Depok 16423. Tempat penelitian dipilih karena PT. Arista Auto Prima merupakan salah satu perusahaan besar di Indonesia yang kini menghadapi persaingan yang sangat kompetitif.

Waktu penelitian berlangsung selama lima bulan, terhitung bulan Agustus hingga Desember 2011 dengan alasan waktu tersebut merupakan waktu yang paling tepat dan dianggap efektif bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak proporsional. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara motivasi berprestasi dengan

kepuasan kerja karyawan. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (motivasi berprestasi) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (kepuasan kerja) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Harinaldi Populasi adalah "kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji"²².

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan pada PT. Arista Auto Prima di Depok. Jumlah populasi sebesar 64 orang. Penelitian ini menggunakan populasi terjangkau yaitu di bagian sales 20 orang dan di bagian mekanik 17 orang yang dijumlahkan 37 orang. Dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel sebanyak 36 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik acak proporsional (*propotional random sampling*), artinya sampel lapisan wakili sesuai dengan perbandingan (proposisi) frekuensinya di dalam populasi keseluruhan.

²² Harinaldi. *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains* (Jakarta: Erlangga, 2005), hal 2

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Line	Jumlah	Perhitungan	Sampel
SALES	20	$20 \times 36 / 37$	19
MEKANIK	17	$17 \times 36 / 37$	17
JUMLAH	37		36

Dalam penelitian ini motivasi berprestasi merupakan variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi dan diberi simbol X. Sedangkan kepuasan kerja merupakan variabel terikat atau variabel yang mempengaruhi dan diberi simbol Y.

E. Instrumen Penelitian

1. Motivasi Berprestasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi berprestasi adalah keinginan atau dorongan seseorang untuk unggul, berpartisipasi dalam kegiatan dan mencapai keberhasilan dimana keberhasilan itu tergantung pada kemampuan individu sendiri serta berusaha untuk mengatasi tantangan dan hambatan dalam mencapai tujuan.

b. Definisi Operasional

Motivasi berprestasi diukur dengan menggunakan indikator keinginan yang memiliki sub indikator: berpartisipasi dalam kegiatan, unggul dan indikator dorongan yang memiliki

subindikator: mengatasi tantangan dan hambatan dan mencapai keberhasilan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi instrumen motivasi berprestasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi berprestasi dan juga memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel motivasi berprestasi.

Tabel III.2

Indikator Variabel Motivasi Berprestasi

No.	Indikator	Subindikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			+	-	+	-
1.	Keinginan	Unggul	1,2,3, 4,5*		1,2,3,4	
		Berpartisipasi dalam kegiatan	6,7,8*, 9,10		5,6,7,8	
2.	Dorongan	Mengatasi tantangan dan hambatan	14,15, 16,17	18	12,13, 14,15	16
		Mencapai keberhasilan	11,12, 13		9,10, 11	

*Menandakan datanya drop

Untuk merespon pertanyaan dalam kuesioner motivasi berprestasi digunakan skala Likert. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Dalam kuesioner yang menggunakan skala Likert disediakan pernyataan dengan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan. Responden memilih salah satu dari alternatif jawaban tersebut. Setiap item jawab bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

Tabel III.3

Skala Penilaian Untuk Motivasi Beprestasi

No.	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-Ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Berprestasi

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala

likert sebanyak 18 butir pernyataan yang mengacu pada indikator dan subindikator motivasi berprestasi seperti terlihat pada tabel III.2

Tahap berikutnya instrumen diuji validitasnya yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dan subindikator dari variabel motivasi berprestasi. Langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 orang karyawan PT. Arista Auto Prima di bagian sales dan di bagian mekanik.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut²³:

$$r_{hitung} = \frac{\sum Y_i \cdot Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2)(\sum Y_t^2)}}$$

Dimana :

r_{hitung} : koefisien antara skor butir dengan skor total

Y_i^2 : jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Y_i

Y_t^2 : jumlah kuadrat deviasi skor total dari Y_t

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir

²³ Djaali, Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta:Grasindo,2008) hal 86

pernyataan dianggap tidak valid, drop atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 18 butir pernyataan dinyatakan 16 valid dan dapat digunakan serta 2 drop dan tidak dapat digunakan.

Selanjutnya, dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang setelah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut²⁴:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n} \qquad S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

S_i^2 = jumlah varians butir

S_t^2 = jumlah varians total

$\sum Y_i^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Y_i

$\sum Y_t^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor total dari Y_t

n = jumlah sampel

²⁴ Sudjana. *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002) hal 369

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut²⁵

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Dimana :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum Si^2$ = jumlah varians butir

St^2 = varians total

2. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah sikap atau perasaan yang positif maupun negatif seorang pekerja terhadap pekerjaannya, dimana kepuasan kerja itu sendiri memiliki dimensi-dimensi berupa pekerjaannya itu sendiri, gaji, promosi (kesempatan pengembangan diri), pengawasan dan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Dari definisi konseptual dapat diperoleh indikator kepuasan kerja yaitu pekerjaan itu sendiri, gaji, promosi (kesempatan pengembangan diri), pengawasan dan rekan kerja. Variabel

²⁵ Djaali, Pudji Muljono, op.cit., hal 89

kepuasan kerja dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kepuasan kerja karyawan dilihat pada tabel

Tabel III.4

Indikator Variabel Kepuasan Kerja Karyawan

Variabel bebas	Indikator
Kepuasan kerja	Pekerjaan
	Gaji
	Kesempatan promosi
	Pengawasan
	Rekan kerja

Untuk merespon pertanyaan dalam kuesioner kepuasan kerja digunakan skala likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel III.5

Skala Penilaian Untuk Kepuasan Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-Ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 19 butir pernyataan yang mengacu pada dimensi variabel kepuasan kerja seperti terlihat pada tabel III.4

Tahap berikutnya instrumen diuji validitasnya seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel kepuasan kerja. Langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan 30 orang karyawan PT. Arista Auto Prima di bagian sales dan di bagian mekanik.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan

koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut²⁶:

$$r_{hitung} = \frac{\sum Xi.Xt}{\sqrt{(\sum Xi^2)(\sum Xt^2)}}$$

Dimana :

r_{hitung} = koefisien antara skor butir dengan skor total

Xi^2 = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari xi

Xt^2 = jumlah kuadrat deviasi skor total dari xt

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, didrop atau tidak digunakan.

Selanjutnya, dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut²⁷:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad Si^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

²⁶ Djaali, Pudji Muljono, op.cit., hal 86

²⁷ Burhan Nurgiyantoro. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*(Yogyakarta:Gajah Mada,2004)hal 76

St^2 = jumlah varians butir

St^2 = jumlah varians total

$\sum Xi^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Xi

$\sum Xt^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor total dari Xt

n = jumlah sampel

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus alpha Cronbach sebagai berikut²⁸:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right)$$

Dimana :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum Si^2$ = jumlah varians butir

St^2 = varians total

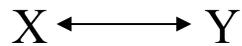
Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (St^2) sebesar 0,78.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah gambaran dari penelitian yang sesuai iabel X dan variabel Y dengan hipotesis yang diajukan. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa

²⁸ Djaali, Pudji Muljono, op.cit., hal 89

terdapat hubungan positif antara variabel X (motivasi berprestasi) dan variabel Y (kepuasan kerja), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X : Variabel bebas yaitu motivasi berprestasi

Y : Variabel terikat yaitu kepuasan kerja

\longleftrightarrow : Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari persamaan regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksi melalui variabel independen (X) secara individual. Adapun penghitungan persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b X$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \qquad a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

2. Uji persyaratan analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan :

$F(Z_i)$: Peluang baku

$S(Z_i)$: Proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian :

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji linieritas regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis statistik :

$$H_o : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$,
persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

3. Uji hipotesis penelitian

a. Uji keberartian regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_i : \beta \neq 0$$

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

Tabel III.6

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket.
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T)-JK(a)-Jk(b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cokok (TC)	k-2	Jk(s)-Jk(G)-(b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi berbentuk linier
Galat	n-k	$Jk(G) = \sum Y^2 - \frac{\sum Y}{nk}$	$\frac{Jk(G)}{Dk(G)}$		

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(x^2)(y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi Product Moment

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik :

Ho: $\rho \leq 0$

Hi : $\rho > 0$

Kriteria pengujian :

Terima Hi jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka koefisien korelasi signifikan dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y

d. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (kepuasan kerja) ditentukan X (motivasi berprestasi) dengan menggunakan rumus:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

R_{xy}^2 = koefisien korelasi product moment

Tabel III.7

Langkah Perhitungan Keberartian dan Linieritas

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung} (F)$	F_{tabel}
Regresi (a/b)	1	$b \sum xy$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{reg}}$	
Residu (Sisa)	n-2	$JK(T) - JK_{(reg\ a)} - Jk_{(reg\ b)}$	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		Fo > Ft regresi berarti
Tuna Cocok (TC)	k-2	$Jk(s) - Jk(G) - (b/a)$	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$F = \frac{S^2(TC)}{S^2(G)}$	Fo > Ft regresi linier
Kekeliruan (Galat)	n-k	$Jk(G) = \sum Y^2 - \frac{\sum Y}{nk}$	$\frac{Jk(G)}{Dk(G)}$		